

Kelayakan Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Prestasi Olahraga di SMK Negeri se-Kabupaten Tulungagung Tahun 2022

Amanda Dwi Adistya Hafsari, Arief Darmawan, Usman Wahyudi*, Dona Sandy Yudasmaras

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: usman.wahyudi.fik@um.ac.id

Paper received: 16-11-2023; revised: 4-1-2024; accepted: 8-1-2024

Abstract

The availability of adequate physical education facilities and infrastructure in an educational institution makes physical activity work well. Physical education facilities and infrastructure need to be improved to carry out sports activities properly and safely. This research was conducted to determine the number of sports and healthy physical education facilities and infrastructure, especially in State Vocational Schools throughout Tulungagung Regency using observation, interviews, and documentation instruments. This research is qualitative descriptive research, namely research that describes an event directly. From the study result, the results with the "GOOD" category had a percentage value of 12,5% the "AVERAGE" category had a percentage value of 87,5%. Schools with the "GOOD" category are because many types of facilities and infrastructure are available and suitable for use in the learning process. Schools are in the "AVERAGE" category because the number of facilities and infrastructure is far from standard. The conclusion is that from the results obtained from a survey of sports and health physical education facilities and infrastructure at State Vocational Schools in Tulungagung Regency, 1 school were in the "GOOD" category and 7 school were in the "AVERAGE" category. So, the average obtained in the survey is that State Vocational Schools in Tulungagung Regency have a percentage of 53% with the results categorized as Facilities and Infrastructure in Tulungagung Regency including "AVERAGE".

Keywords: education; sports; facilities and infrastructure

Abstrak

Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai dalam suatu lembaga pendidikan membuat aktivitas jasmani dapat berjalan dengan baik. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu ditingkatkan supaya dapat melakukan kegiatan olahraga dengan baik dan aman. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya di SMK Negeri se-Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa secara langsung. Dari hasil penelitian didapatkan hasil dengan kategori "BAIK" nilai persentase 12,5% dan kategori "SEDANG" nilai persentase 87,5%. Sekolah dengan kategori "BAIK" ini dikarenakan ada banyak jenis sarana dan prasarana yang tersedia serta layak digunakan dalam proses pembelajaran. Sekolah dengan kategori "SEDANG" dikarenakan jumlah sarana dan prasarana jauh dari kata standar. Kesimpulannya yaitu dari hasil yang diperoleh dari survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Negeri se-Kabupaten Tulungagung mendapatkan 1 sekolah dengan kategori "BAIK" dan 7 sekolah dengan kategori "SEDANG". Jadi untuk rata-rata yang didapatkan pada survei adalah SMK Negeri se-Kabupaten Tulungagung memiliki persentase 53% dengan hasil dikategorikan sarana dan prasarana yang ada di Kabupaten Tulungagung ini termasuk "SEDANG".

Kata kunci: pendidikan; olahraga; sarana dan prasarana

1. Pendahuluan

Menurut (Kartika dkk., 2019) sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran olahraga, karena sebagai faktor pendukung dalam berjalannya pembelajaran yang baik dan efektif. Pendidikan suatu proses yang dirancang sistematis oleh pemerintah dengan tujuan meningkatkan kemampuan dari setiap individu untuk berkembang secara optimal (Prasetya, 2019). Pendidikan olahraga juga mempunyai tujuan untuk pencapaian prestasi yang maksimal. Dalam pencapaian prestasi olahraga diperlukan beberapa aspek pendukung yang harus dilakukan dan dipersiapkan seperti ketersediaan sarana dan prasarana olahraga (Irzan, 2018).

Sarana dan prasarana olahraga yang minim mengakibatkan pembelajaran pendidikan jasmani berjalan tidak maksimal, sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa (Candra, 2017). Berdasarkan pendapat dari berbagai peneliti terdahulu dan hasil temuan yang disampaikan oleh tenaga pendidik dapat disimpulkan bahwa penggunaan sarana dan prasarana dalam pendidikan olahraga mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar serta membantu peserta didik dalam memahami materi dengan baik (Rusli, 2020). Sebagai mata pelajaran dalam ekstrakurikuler di sekolah, olahraga ditekankan pada pembinaan pendidikan jasmani dan kesehatan sehingga dinamakan pendidikan jasmani dan kesehatan dengan 3 jam pelajaran seminggu. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga dimaksudkan untuk menggali bakat-bakat olahraga pilihannya dengan harapan dari sekolah-sekolah ini muncul siswa yang berprestasi. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri se-Kabupaten Tulungagung. Untuk ekstrakurikuler olahraga ada bola voli, basket, sepakbola, sepaktakraw dan atletik. Sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani olahraga harus tetap berjalan sebagai pendukung pendidikan. Pendukung tersebut terdiri dari tempat olahraga dalam bentuk yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga (Indrayana & Yuliawan, 2020). Dalam adanya penelitian ini memberikan manfaat bagi seluruh instansi atau pengajar yang mengurus tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di seluruh SMK Negeri. Selain itu juga memberikan informasi dalam dunia pendidikan tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang baik pada jenjang pendidikan SMK Negeri.

2. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif yaitu menggambarkan keadaan dan memecahkan masalah yang sedang berlangsung (Suhaemin & Arikunto, 2013). Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi masa kini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Dalam penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 8 sekolah. Sampel dalam penelitian ini seluruh jumlah populasi. Jika jumlah populasi penelitian kurang dari 100, sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel, jika populasi lebih dari 100 maka minimal sampelnya 10-25 % (Junaidi & Susanti, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11-22 Juli di SMK Negeri se-Kabupaten Tulungagung, Sekolah tersebut yaitu: 1) SMK Negeri 1 Bandung. 2) SMK Negeri 1 Pagerwojo. 3) SMK Negeri 1 Rejotangan. 4) SMK Negeri 1 Tulungagung. 5) SMK Negeri 2 Tulungagung. 6) SMK Negeri 1 Boyolangu. 7) SMK Negeri 2 Boyolangu. 8) SMK Negeri 3 Boyolangu. Target dalam penelitian ini adalah guru PJOK.

Instrumen dalam pengambilan data ini berupa lembar observasi (angket), dokumentasi, dan wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket sesuai PERMENDIKNAS NO. 40 Tahun 2008. Untuk pelaksanaan ini dilakukan wawancara langsung kepada guru PJOK serta melihat dan menghitung jumlah sarana dan prasarana yang masih layak untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Pengkategorian skor mengacu pada dalam PERMENDIKNAS No. 40 Tahun 2008 bisa dilihat setelah melakukan observasi. Adapun tabel kesesuaian skor standar sebagai berikut:

Tabel 1. Skor sarana dan prasarana PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Tulungagung

No.	Kategori	Jumlah Sarpras	Skor
1.	Sarana dan prasarana dengan jumlah standar 6		
	Sangat sesuai	7<	4
	Sesuai	5-6	3
	Kurang sesuai	3-4	2
	Sangat kurang sesuai	<2	1
2.	Sarana dan prasarana dengan jumlah standar 2		
	Sangat sesuai	3<	4
	Sesuai	2	3
	Kurang sesuai	<1	1
3.	Sarana dan prasarana dengan jumlah standar 1		
	Sangat sesuai	2<	4
	Sesuai	1	3
	Sangat kurang sesuai	0	1
4.	Tempat olahraga dengan standar 600m²		
	Sangat sesuai	1000m ² <	4
	Sesuai	600-900m ²	3
	Kurang sesuai	400-599m ²	2
	Sangat kurang sesuai	<399m ²	1

(Lestari & Yusmiono, 2018)

Adapun rumus untuk menghitung rata-rata dan distribusi frekuensi tunggal yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rata-rata (mean)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah skor individu

N = Jumlah kasus

Persentase

$$P = \frac{M}{\text{Skor maks}} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

M = Jumlah skor individu

Skor maks = Jumlah nilai maksimal dalam tes (Furi dkk., 2018)

Untuk patokan terhadap hasil analisis persentase, digunakan klasifikasi yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase standar kriteria penilaian sarana dan prasarana

No.	Persentase	Kategori
1.	81-100	Sangat baik sekali
2.	61-80	Baik
3.	41-60	Sedang
4.	21-40	Kurang
5.	0-20	Kurang sekali

(Dewindra, 2020)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian survei sarana dan prasarana PJOK pada SMK Negeri se-Kabupaten Tulungagung. Hasil dari penelitian dijabarkan sesuai dengan jenis peralatan, perkakas, fasilitas, dan luas tempat berolahraga di dalam tabel-tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Peralatan PJOK di SMKNegeri se-Kabupaten Tulungagung

Sekolah	1	2	3	4	5	6	7	8
Peralatan								
1. Bola Voli	10	10	15	3	13	10	10	15
2. Net Bola Voli	2	2	3	2	4	5	2	3
3. Bola Sepak	4	2	6	2	17	3	4	5
4. Bola Basket	5	10	8	2	-	6	14	16
5. Tali Loncat	-	-	3	-	10	2	17	-
6. Simpai	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Bola Plastik	-	-	-	10	-	-	-	-
8. Tongkat Senam	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Palang Tunggal	-	-	-	-	-	4	-	2
10. Gelang-gelang Senam	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Lembing	-	-	7	-	4	20	-	-
12. Cakram	-	5	4	3	7	-	-	10
13. Peluru	3	5	4	4	5	20	6	5
14. Tongkat Estafet	-	-	-	4	7	2	12	-
15. Tape Recorder	1	4	-	1	1	1	1	2
16. Pengeras Suara	1	2	2	1	-	1	1	8
Jumlah	26	40	52	32	68	74	67	66

Tabel 4. Jumlah Perkakas PJOK di SMKNegeri se-Kabupaten Tulungagung

Sekolah	1	2	3	4	5	6	7	8
Perkakas								
1. Tiang Net	2	2	4	4	4	4	2	2
2. Tiang Gawang	2	2	2	-	4	2	2	4
3. Tiang Ring	-	2	2	-	-	2	2	2
4. Peti Loncat	-	-	5	-	-	-	-	6
5. Matras	1	12	4	2	4	6	6	4
Jumlah	5	18	17	6	12	14	12	18

Tabel 5. Jumlah Fasilitas PJOK di SMKNegeri se-Kabupaten Tulungagung

Sekolah	1	2	3	4	5	6	7	8
Fasilitas								
1. Lapangan Bola voli	2	1	2	2	2	2	1	2
2. Lapangan sepakbola	-	-	1	1	1	-	-	1
3. Lapangan Bola basket	1	1	1	-	-	1	1	1
4. Bak Loncat	-	-	-	-	1	1	1	1
Jumlah	3	2	4	3	4	4	3	5

Catatan :

1. SMKNegeri 1 Pagerwojo
2. SMKNegeri 1 Bandung
3. SMKNegeri 1 Rejotangan
4. SMKNegeri 1 Tulungagung
5. SMKNegeri 2 Tulungagung
6. SMKNegeri 1 Boyolangu
7. SMKNegeri 2 Boyolangu
8. SMKNegeri 3 Boyolangu

Tabel 6. Jumlah skor dan persentase sarana dan prasarana PJOK di SMKN se-Tulungagung

No.	Nama Sekolah	Skor	Persentase	Kategori
1	SMKNegeri 1 Pagerwojo	44	42,3	Sedang
2	SMKNegeri 1 Bandung	51	49	Sedang
3	SMKNegeri 1 Rejotangan	59	56,7	Sedang
4	SMKNegeri 1 Tulungagung	44	42,3	Sedang
5	SMKNegeri 2 Tulungagung	61	58,6	Sedang
6	SMKNegeri 1 Boyolangu	59	56,7	Sedang
7	SMKNegeri 2 Boyolangu	57	54,8	Sedang
8	SMKNegeri 3 Boyolangu	66	63,4	Baik
	Hasil keseluruhan	441	53	Sedang

3.2 Pembahasan

Dari hasil penilaian diatas terdapat 1 sekolah yang termasuk dalam kategori “BAIK” yaitu SMKNegeri 3 Boyolangu dan 7 sekolah dalam kategori “SEDANG”. Lebih jelasnya dibawah ini akan dijelaskan berbagai pencapaian 2 tahun terakhir dari jumlah sarana dan prasarana olahraga yang ada di semua SMKNegeri se-Tulungagung.

Tabel 7. Pencapaian prestasi olahraga di SMKN se-Tulungagung

No.	Sekolah	Skor	Persentase	Kategori	Pencapaian
1.	SMK Negeri 1 Pagerwojo	44	42,3	Sedang	Tahun 2022 juara 1 dan 3 lompat jauh tingkat pelajar se-Kabupaten Tulungagung
2.	SMK Negeri 1 Bandung	51	49	Sedang	Tahun 2022 juara 2 lompat tinggi tingkat pelajar se-Kabupaten Tulungagung
3.	SMK Negeri 1 Rejotangan	59	56,7	Sedang	Belum ada prestasi
4.	SMK Negeri 1 Tulungagung	44	42,3	Sedang	Belum ada prestasi
5.	SMK Negeri 2 Tulungagung	61	58,6	Sedang	Tahun 2022 juara harapan 1 bola voli putra tingkat pelajar se-Kabupaten Tulungagung
6.	SMK Negeri 1 Boyolangu	59	56,7	Sedang	Tahun 2022 juara 2 bola voli dan juara 1 futsal tingkat pelajar se-Kabupaten Tulungagung
7.	SMK Negeri 2 Boyolangu	57	54,8	Sedang	Tahun 2022 juara umum lempar lembing dan juara 1,2,3 di cabang atletik tingkat pelajar se-Kabupaten Tulungagung
8.	SMK Negeri 3 Boyolangu	66	63,4	Baik	Tahun 2022 juara 1 bola basket putra tingkat pelajar se-Kabupaten Tulungagung

Proses belajar mengajar dibutuhkan sarana dan prasarana yang bisa digunakan sebagai alat untuk mentransfer dari guru ke murid, dan bisa juga digunakan sebagai bahan untuk membuat peserta didik menjadi aktif dan menikmati proses pembelajaran (Qosim dkk., 2022). Dengan dukungan dari faktor eksternal seperti sekolah dan pihak guru yang mendorong, membina, serta mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa siswi tersebut akan menunjang prestasi siswa SMK tersebut (Saputri & Sugiarto, 2021). Terbukti ada beberapa piala penghargaan yang diperoleh dari berbagai cabang olahraga. Dilihat dari sekolah dengan kategori “BAIK” dan “SEDANG” masing-masing sekolah memiliki jumlah sarana dan prasarana yang berbeda. Seperti penelitian terdahulu (Sari, 2019) dengan hasil penelitian sarana dan prasarana tidak mempengaruhi sepenuhnya proses pembelajaran siswa di sekolah tersebut karena tingginya motivasi siswa dan kreativitas guru dalam melakukan modifikasi pembelajaran.

Begitu juga di SMK Negeri se-Kabupaten Tulungagung, jumlah sarana dan prasarana tidak mempengaruhi prestasi yang dimiliki peserta didik. Seperti SMKN 1 Pagerwojo yang tidak memiliki bak loncat akan tetapi memiliki peserta didik yang mampu mencetak prestasi juara 1 lompat jauh dan SMKN 2 Boyolangu tidak memiliki lembing akan tetapi memiliki peserta didik yang mampu mencetak prestasi juara umum lempar lembing. Terbatasnya peralatan dan fasilitas pendidikan jasmani dapat diatasi oleh guru dengan memodifikasi atau membuat peralatan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Hidayah, 2017). Seperti halnya peralatan bola voli, bola basket, dan sepak bola di SMK Negeri 1 Tulungagung yang jumlahnya sedikit, sekolah tersebut menyediakan bola plastik yang jumlahnya cukup banyak untuk menggantikan peralatan yang jumlahnya kurang.

Dari hasil penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Negeri se-Kabupaten Tulungagung, dijelaskan aspek sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan rata-rata keseluruhan di SMK Negeri mendapat kategori “SEDANG” dengan nilai persentase 53%. Menurut (Aji & A, 2022) dengan jumlah sarana dan prasarana yang tidak memadai, memang membuat kegiatan pembelajaran olahraga berjalan kurang efektif akan tetapi tidak mempengaruhi prestasi olahraga yang ada dalam diri peserta didik.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di SMK Negeri se-Kabupaten Tulungagung memiliki tingkat ketersediaan yang berbeda antar sekolah, dari sedang dan baik. Rata-rata sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri termasuk dalam kategori baik. Sarana cukup memadai, jumlah alat sebagian besar sudah standar dan sesuai PERMENDIKNAS N0. 40 Tahun 2008 untuk melakukan kegiatan belajar mengajar masih berjalan kurang efektif. Akan tetapi jumlah sarana dan prasarana tersebut tidak mempengaruhi prestasi olahraga yang ada di dalam diri peserta didik. SMK Negeri se-Kabupaten Tulungagung memiliki persentase sebesar 12,5 % dengan kategori “BAIK” dan 87,5 % dengan kategori “SEDANG”.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, saran-saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi pihak sekolah atau pihak instansi tersebut dengan diketahuinya ketersediaan sarana dan prasarana SMK Negeri se-Kabupaten Tulungagung dapat dijadikan pertimbangan untuk alat-alat yang sudah tidak layak dan melengkapi alat-alat yang belum lengkap untuk menjamin keamanan serta terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik dan sesuai yang diharapkan.
- b. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan penelitian ini sebagai informasi tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut, sehingga guru dapat menentukan langkah variasi, inovasi, dan modifikasi kegiatan pembelajaran olahraga sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik.
- c. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pembandingan untuk pengembangan konteks bahasan, untuk melakukan penelitian lain yang serupa dengan prosedur yang lebih baik serta jumlah sampel yang banyak lagi.

Daftar Rujukan

- Aji, B., & A, P. (2022). Survei Sarana dan Prasarana pada Event Olahraga Rektor Cup Universitas Jambi Tahun 2021. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4(2), 166–174. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v4i2.19831>
- Candra, A. (2017). TINJAUAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 373. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v6i1.4115>
- Dewindra, V. A. R. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Web Pada Keterampilan Presentasi Proyek Materi Minyak Bumi.
- Furi, L. M. I., Handayani, S., & Maharani, S. (2018). Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengolahan. 35(1).
- Hidayah, A. (2017). MODIFIKASI ALAT PERMAINAN WOODBALL UNTUK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN.
- Indrayana, B., & Yuliawan, E. (2020). Survei Kelayakan Sarana Dan Prasarana Pada 31 Cabang Olahraga Anggota Koni Kota Jambi Peserta Pekan Olahraga Provinsi Jambi Ke-23. *JURNAL PRESTASI*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.24114/jp.v4i2.20374>
- Irzan, A. (2018). Survei Sarana Dan Prasarana Penjas Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.
- Junaidi, R., & Susanti, F. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat [Preprint]. *INA-Rxiv*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bzq75>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Lestari, N. D., & Yusmiono, B. A. (2018). Analisis Penggunaan Sarana Dan Prasarana Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mahasiswa Di Universitas Pgrl Palembang Tahun Akademik 2016/2017. *Jurnal Manajemen*, 3(1).
- Prasetya, R. P. E. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri Se-Kabupaten Trenggalek. 07.
- Qosim, A., Hardika, N., Zamuri, M., & Salahuddin. (2022). Survei Sarana dan Prasarana Olahraga di Sekolah Dasar Negeri Se-Kelurahan Jungkat Kabupaten Mempawah. *Journal Sport Academy*, 1(1), 01–09. <https://doi.org/10.31571/jsa.v1i1.5>
- Rusli, M. (2020). Peran Sarana Prasarana Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. 19.
- Saputri, M. I., & Sugiarto, S. (2021). Analisis Standarisasi Sarana dan Prasarana Terhadap Pembinaan Prestasi Atlet Bulutangkis PB. Champion Kabupaten Pemalang. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 17. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5532>
- Sari, R. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Penjas Di SMA Negeri 4 Pangkep Terhadap Proses Pembelajaran Penjas.
- Suhaemin, S., & Arikunto, S. (2013). Manajemen Perpustakaan Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(2), 252–268. <https://doi.org/10.21831/amp.v1i2.2398>